

**SKRIPSI**

**IDENTIFIKASI DAN PENANGANAN RESIKO KECELAKAAN KERJA  
PADA PEKERJA KONSTRUKSI**

Oleh

**APRIANUS KUKI**

NIM : 5114 09 015

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : **Jum'at, 15 Januari 2016**

Waktu : **09.00 WITA**

**Pembimbing Utama**



**Dr. M. Yusuf Tuloli, S.T, M.T**

NIP: 19770104 200112 1 002

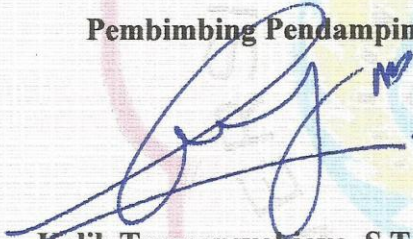
**Tim Penguji I**



**Dr. Ir. Arqam Laya, M.T**

NIP: 19641027 200112 1 001

**Pembimbing Pendamping**



**Kalih Trumansyahjaya, S.T, M.T**

NIP: 19760107 200604 1 002

**Tim Penguji II**



**Arfan Utirahman, S.T, M.T**

NIP: 19750823 200312 1 002

Gorontalo, 15 Februari 2016

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Gorontalo



**Moh. Hidayat Koniyo, S.T, M,Kom**

NIP : 19730416 200112 1 001

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**IDENTIFIKASI DAN PENANGANAN RESIKO KECELAKAAN KERJA  
PADA PEKERJA KONSTRUKSI**

Diajukan Oleh :

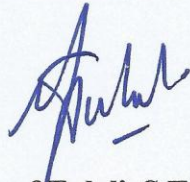
**APRIANUS KUKI**

**NIM. 5114 09 015**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh komisi pembimbing**

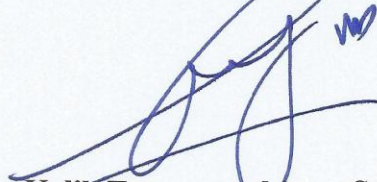
**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**



**Dr. M. Yusuf Tuloli, S.T., M.T**  
NIP: 19770104 200112 1 002

**Pembimbing II**



**Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T**  
NIP: 19760107 200604 1 002

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Teknik Sipil**



**Arvani Alitu, S.T., M.T.**

NIP: 19690407 199903 2 001

## **INTISARI**

### **IDENTIFIKASI DAN PENANGANAN RESIKO KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA KONSTRUKSI**

**Oleh**

**Aprianus Kuki  
NIM: 5114 09 015**

Masalah kecelakaan kerja pada bidang konstruksi di Indonesia masih tergolong tinggi. Pada tahun 2013 ada 16.619 kasus dengan jumlah korban 16.068 orang dan pada tahun 2014 tercatat 14.519 kasus dengan jumlah korban 14.257 orang sedangkan di Provinsi Gorontalo jumlah angka kecelakaan tiap tahunnya mengalami kenaikan tercatat tahun 2013 sebanyak 16 kasus yang terjadi dengan jumlah korban 13 orang dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 17 kasus dengan jumlah korban sebanyak 14 orang (Pusdatinaker, 2013). Pada penelitian ini akan diteliti mengenai identifikasi bahaya kecelakaan kerja, penilaian resiko kecelakaan kerja serta bagaimana tindakan pengendalian terhadap resiko kecelakaan kerja tersebut. Metode penilaian menggunakan matriks penilaian resiko yang bersumber dari PERMEN PU No. 5 Tahun 2014. Dari penelitian ini diperoleh 2 resiko sedang, yaitu: jatuh dari scaffolding dengan total tingkat resiko sebesar 1.67% dan jatuh atau terpeleset karena lantai licin dengan total tingkat resiko sebesar 3.33%. Kemudian ada 5 resiko rendah, yaitu: jatuh atau terpeleset karena lantai licin dengan total tingkat resiko sebesar 20%, pekerja tertimpa benda jatuh dengan total tingkat resiko sebesar 31.67%, terinjak paku atau benda lain dengan total tingkat resiko sebesar 8.33%, tergores benda tajam dengan total tingkat resiko sebesar 23.33% dan debu masuk kedalam mata dengan total tingkat resiko sebesar 18.33%. Merujuk dari penelitian ini perusahaan seharusnya terus mengevaluasi dan memberikan informasi tentang pentingnya keselamatan kerja agar pekerja bisa dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan untuk memakai alat pelindung diri dan mematuhi peraturan yang berlaku di tempat kerja sehingga terhindar dari kecelakaan yang tak diinginkan.

**Kata Kunci : Identifikasi, Penanganan, Kecelakaan Kerja, PERMEN PU No. 5 Tahun 2014**